

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Selain itu metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, atau bagaimana. Selain itu penelitian ini bersifat naratif, deskriptif.² Penelitian Deskriptif di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan-keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2017 sampai dengan 31 Januari 2018. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ar

¹ Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2007), 6.

² Affan B. Satria, *Tips dan Cara Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: Shira Media, 2009), 99.

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), 26.

Rayyan yang terletak di daerah sekitar Ampel, tepatnya di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya.

C.Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Suharsimi Arikunto mengklasifikasikannya menjadi 3 p dari bahasa Inggris, yaitu:

P= *person*, sumber data berupa orang.

P= *place*, sumber data berupa tempat

P= *paper*, sumber data berupa simbol

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah:

Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁴

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Menurut Lefland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129-130.

merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama. Sumber data penelitian diperoleh dari :

1. *Library research*, adalah data yang diperoleh dari literatur – literatur yang baik ada baik dari buku, jurnal, internet dan refrensi lain yang sesuai dengan masalah penelitian.

2. *Field research*, adalah data yang diperoleh dari lapangan selain dari library reasech. Peneliti mencari data dengan terjun langsung ke objek yang diteliti untuk memperoleh data yang kongret tentang segala sesuatu yang diteliti. Adapun yang menjadi field research dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer, yaitu sumber pokok yang menjadi sumber dalam penelitian.

b.Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh untuk memperkuat data primer, yaitu: kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, wali kelas, guru tahfidz, dan pihak-pihak terkait.

D.Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.⁵

a. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan sebagai suatu metode pengumpulan data tentang karakteristik mengenai situasi, kondisi,individu, atau kelompok.Adapun observasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 309.

dalam penelitian ini adalah observasi deskriptif, yaitu perilaku yang direkam baik digambarkan dengan kata-kata ataupun yang dipaorkan dalam bentuk tulis, yaitu tidak merekam sesuatu kecuali yang benar-benar mereka amati.⁶

Dalam penelitian ini peneliti meninjau langsung terhadap subjek penelitian yaitu guru tahfidz, guru kelas, dan guru mata pelajaran di SMP Islam Terpadu Ar Rayyan Surabaya. Tujuan observasi tersebut untuk mendapatkan data langsung dari Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran *Tahfidz* di SMP Islam Terpadu Ar Rayyan Surabaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Maksud mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁷

Wawancara dilakukan dengan *open ended* (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai

⁶ Djunaidi Ghoniy dan Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 182.

⁷ Moleong, *Metodologi*, 186.

peristiwa yang ada, terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek) dan terstruktur (menggunakan pertanyaan yang terstruktur).⁸

Teknisnya peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, guru wali kelas, guru tahfidz, ataupun guru mata pelajaran tujuannya adalah untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran *tahfidz* di SMP Islam Terpadu Ar Rayyan Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran *Tahfidz* di SMP Islam Terpadu Ar Rayyan Surabaya. Tujuan dari dokumentasi tersebut adalah untuk mengetahui aspek-aspek pembelajaran *Tahfidz* yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Ar Rayyan Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada

⁸ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Magna Script Publishing, 2012), 60.

⁹ Sugiyono, *Metode*, 329.

analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.¹⁰

Menurut Bogdan dan Biglen dalam Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini

¹⁰ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 102-103.

¹¹ Moleong, *Metodologi*, 248.

¹² Sugiyono, *Metode*, 337.

¹³ *Ibid.*, 338.

*Milles and Hoberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past Data reduction Conclusions drawing/verifying Data display Data collection been narrative tex”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.*¹⁴

3. Concluding Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data didasarkan dalam penelitian kualitatif dilaksanakan berdasarkan beberapa kriteria tertentu, Sesuai dengan objek yang diteliti. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan

¹⁴ Sugiyono, *Metode.*, 337.

¹⁵ *Ibid.*, 345.

keabsahan data kualitatif yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*trasferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).¹⁶

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilihat dari kriteria kepercayaan (*credibility*) datanya. Teknik pemeriksaan yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik ketekunan pengamatan.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.¹⁷

Akhirnya data dikatakan reliabel dan valid jika peneliti menemukan data jenuh. Artinya kapanpun dan dimanapun ditanyakan pada informan dengan pertanyaan yang sama diajukan dan jawabannya tetap sama atau konsisten, maka di saat itulah cukup bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan datanya.

¹⁶ Dadang, *Metode.*, 103-105.

¹⁷ Sugiyono, *Metode*, 332.